

**IHSG: 6,011.83 (+0.98%)**



## IHSG Statistics

**Vol (Mil Lembar): 10,892**

**Prev: 5,953.06**

**Value (Rp Miliar): 7,228**

**Low - High: 5,939 - 6,016**    **Frequency: 469,920**

### SUMMARY

**IHSG ditutup menguat.** IHSG ditutup menguat di level **6,011.83 (+0.98%)**, penguatan didorong oleh Infrastructure **(+2.28%)** dan Finance **(+1.53%)**. IHSG ditutup setelah investor mulai kembali masuk ke pasar saham setelah terdiskon cukup dalam beberapa hari terakhir. Di sisi lain, kekhawatiran dari tekanan sentiment global masih ada.

**Bursa Amerika Serikat ditutup Melemah.** Dow Jones ditutup **28,051.41 (-0.40%)**, NASDAQ ditutup **8,665.47 (-0.46%)**, S&P 500 ditutup **3,140.98 (-0.40%)**. Bursa US ditutup melemah pada jumat pekan lalu. Investor masih merasa was-was terhadap kelanjutan dari perang dagang. Pada bulan Desember ini, investor masih fokus pada selesainya perjanjian dagang fase 1. Selain itu investor juga masih fokus pada data ekonomi US untuk memastikan apakah The Fed benar-benar menghentikan penurunan suku bunga lebih lanjut pada tahun ini. Bursa Asia dibuka menguat, menanti data manufaktur dari China. Hong kong masih terus disoroti oleh investor.

### IHSG diprediksi Menguat

**Resistance 2 : 6,066**











**Resistance 1 : 6,039**

**Support 1 : 5,962**

**Support 2 : 5,912**

IHSG diprediksi menguat, Candlestick membentuk long white body menguat setelah rebound di support Bollinger band. Indikator stochastic membentuk goldencross di area oversold mengindikasikan potensi penguatan, namun penguatan diperkirakan hanya berlangsung dalam jangka pendek mengingat masih minimnya sentimen pendorong.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,466.5	10.390	0.71%
Silver	17.102	-0.004	-0.02%
Copper	2.661	-0.001	-0.04%
Nickel	13,668	-320.000	-2.29%
Oil (WTI)	55.42	-2.660	-4.58%
Brent Oil	60.750	-3.120	-4.88%
Nat Gas	2.311	-0.152	-6.17%
Coal (ICE)	69.4	0.450	0.65%
CPO (Myr)	2,744	24.000	0.88%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,011.83	59	0.99%
NIKKEI 	23,293.91	-115	-0.49%
HSI 	26,346.49	-547	-2.03%
DJIA 	28,051.41	-113	-0.40%
NASDAQ 	8,665.47	-40	-0.46%
S&P 500 	3,140.98	-13	-0.40%
EIDO 	24.03	-0.21	-0.87%
FTSE 	7,346.53	-70	-0.94%
CAC 40 	5,905.17	-8	-0.13%
DAX 	13,236.38	-9	-0.07%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,105.00	15.000	0.11%
SGD/IDR	10,315.58	1.890	0.02%
USD/JPY	109.53	0.010	0.01%
EUR/USD	1.1018	0.000	0.01%
USD/HKD	7.8286	0.000	0.00%
USD/CNY	7.0324	-0.003	-0.04%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
JSMR	4,940	350	7.63%
AKRA	3,400	150	4.62%
SMRA	1,020	45	4.62%
BBTN	2130	80	3.90%
EXCL	3,340	110	3.41%

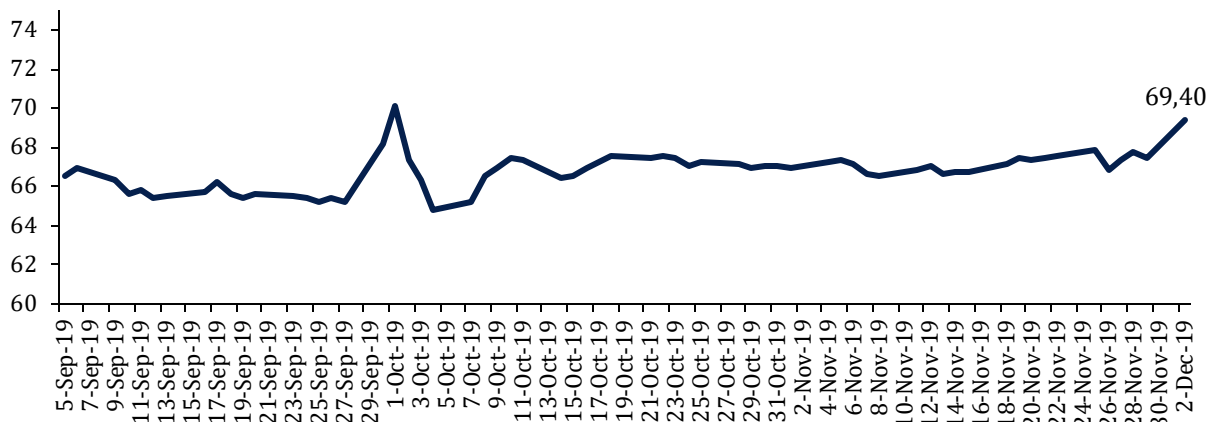
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INDY	1,085	-65	-5.65%
WSKT	1,225	-60	-4.67%
BSDE	1250	-50	-3.85%
ITMG	10,225	-350	-3.31%
ERAA	1,340	-45	-3.25%

Top Value	Last	Change	Change %
BBCA	31,400	150	0.48%
TLKM	3,930	110	2.88%
BBRI	4,090	40	0.99%
ASII	6,500	100	1.56%
BMRI	6,975	200	2.95%

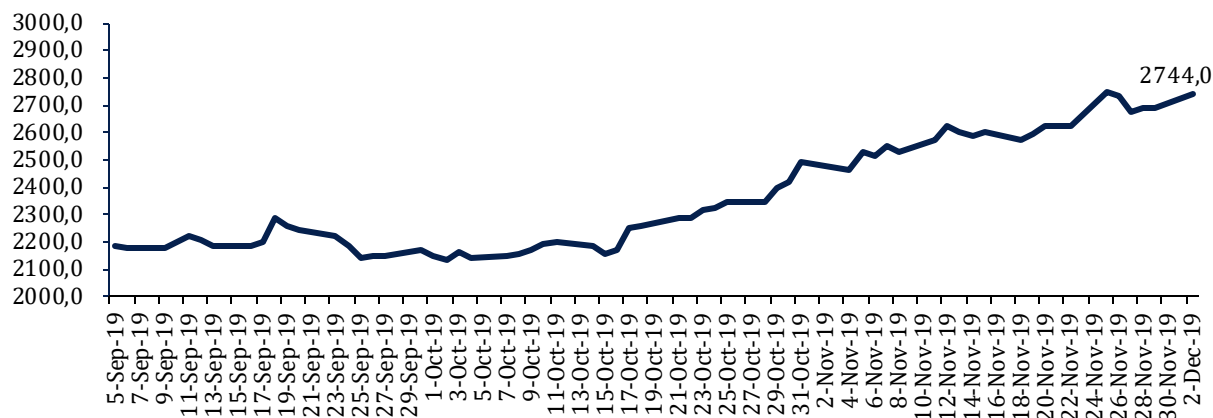
Contact: [Research@arthasekuritas.com](mailto:Research@arthasekuritas.com)

## Commodity Daily Price Movements

### NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



### MPOC CPO PRICE ( in MYR/MT)



## Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
2 Dec 2019	IDN	Nikkei Manufacturing PMI (Nov)	48.2		47.7
	CHN	Caixin Manufacturing PMI (Nov)		51.4	51.7
	IDN	Inflation (YoY) (Nov)		3.06%	3.13%
	USA	Manufacturing PMI (Nov)		52.2	52.2
4 Dec 2019	USA	Crude Oil Inventories			1.572M
5 Dec 2109	IDN	Consumer Confidence			118.4
	USA	Trade Balance (Oct)		-49.00	-52.50B
6 Dec 2019	IDN	FX Reserves (USD)			126.70B

## INDIA DIPREDIKSI MENURUNKAN PEMBELIAN CPO

Kenaikan harga produk CPO dan turunannya yang telah naik sekitar 30% dari level terendahnya bulan lalu diestimasi membebani impor India atas komoditas tersebut dimana India disebutkan akan mengalihkan beberapa pembelian CPO ke minyak nabati lainnya terutama minyak kedelai disebabkan oleh spread harga diantara kedua minyak nabati tersebut yang semakin mengecil. Untuk diketahui, India umumnya mengurangi impor minyak kelapa sawitnya selama tiga bulan terhitung sejak bulan Desember setelah festival Diwali berakhir dibulan November.

Sumber: *Bisnis*

## PWON 565 (+0.89%) MENGESTIMASI PENJUALAN APARTEMEN MASIH BERAT

Penjualan apartemen PT Pakuwon Jati Tbk (PWON) diprediksi akan berat kedepan didorong oleh penerapan Permen PUPR Nomor 11 Tahun 2019. Atas pemberlakuan peraturan ini, PWON merasa kesulitan untuk merealisasikan pemasaran karena pengembang harus bisa menentukan waktu penyerahan akta jual beli dimana pengembang sendiri mengalami kesulitan terkait dengan penyerahan akta yang tergantung penyelesaian proyek dan penerbitan surat layak fungsi. Tantangan lain adalah penerapan PSAK 72 mengenai pengakuan pendapatan dari kontrak dari pelanggan yang akan diterapkan di 2020 dimana hal ini akan berpengaruh terhadap stabilitas pendapatan dari segmen apartemen dan perkantoran.

Sumber: *Bisnis*

## BDMN 3,680 (-1.86%) NAIK KELAS KE BUKU IV

PT Bank Danamon Indonesia Tbk berhasil naik kelas menjadi bank umum kegiatan usaha (BUKU) IV. Bank Danamon menyerahkan 70% kepemilikan saham dari Asuransi Adira kepada Zurich Company Ltd sehingga BDMN memperoleh pendapatan dari divestasi saham tersebut sebesar Rp3.9 tn. Sehingga BDMN memiliki modal inti sebesar Rp33.57tn setelah divestasi tersebut. Saat ini BDMN sedang berkoordinasi dengan OJK terkait kondisi peningkatan kelas ke BUKU IV tersebut.

Sumber: *Investor Daily*

## PTBA 2,420 (-2.02%) ANGGARKAN CAPEX Rp 4 Tn UNTUK 2020

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berencana akan mengalokasikan capex sekitar Rp 4 Tn untuk tahun 2020. Nilai ini lebih rendah dibandingkan capex 2019 sebesar Rp 6.47 Tn. Kedepan PTBA masih akan berfokus pada bisnis hilirisasi batubara dan peningkatan volume pangangkutan batubara, Selain itu PTBA juga akan menggunakan sebagian capex untuk mengerjakan proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Mulut Tambang Sumsel 8.

Sumber: *Kontan*

## BBCA 31,400 (+0.48%) BAGIKAN DIVIDEN Rp 100 PER SAHAM

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA) akan membagikan dividen interim tahun buku 2019. BBCA akan membagikan dividen interim Rp 100 per saham. Jumlah dividen ini merupakan 11.78% dari total laba BBCA per September 2019 yakni Rp 849 per saham. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi adalah pada tanggal 5 Desember 2019 dan di pasar tunai pada tanggal 9 Desember 2019 dan tanggal pembayaran dividen pada tanggal 20 Desember 2019.

Sumber: *Kontan*

## MEDC Medco International Tbk (Target Price: 700 – 720/Share)



**Entry Level: 650 – 670**

**Stop Loss: 640**

Menguat ke level resistance. Sell/Take Profit.

## BBNI Bank Negara Indonesia Tbk (Target Price: 7,700 – 7,750/Share)



**Entry Level: 7,450 – 7,500**

**Stop Loss: 7,400**

Candlestick membentuk long white body setelah rebound di area support. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

**TLKM Telekomunikasi Indonesia Tbk (Target Price: 4,050 – 4,100/Share)**



**Entry Level: 3,900 – 3,950**

**Stop Loss: 3,870**

Candlestick membentuk long white body setelah rebound di area support. Indikator stochastic membentuk goldencross mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
ICBP	BUY	12 Nov 2019	11,300 - 11,500	11,400	11,325	-0.66%	11,800 - 12,000	11,150
MEDC	SELL	19 Nov 2019	650 - 670	665	710	+6.77%	700 - 720	690
JPFA	BUY	29 Nov 2019	1,620 - 1,640	1,635	1,665	+1.83%	1,690 - 1,720	1,600
BBNI	BUY	2 Dec 2019	7,450 - 7,500	7,500	7,500	+0.00%	7,700 - 7,750	7,400
TLKM	BUY	2 Dec 2019	3,900 - 3,950	3,930	3,930	+0.00%	4,050 - 4,100	3,870

## Notes

<b>BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
<b>Spec BUY</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
<b>HOLD</b>	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
<b>SELL</b>	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

## Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



### PT Artha Sekuritas Indonesia

### A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email [cs@arthasekuritas.com](mailto:cs@arthasekuritas.com)

[www.arthasekuritas.com](http://www.arthasekuritas.com)